

TES MINAT

Oleh : Runi Rulangi

Topik Diskusi

Summary

- Pengantar
- Penerapan Tes Minat

KONSEP MINAT

- Minat merupakan domain non-kognitif
- Diungkap dengan tes kemampuan (performance test)
- Tahun 1921-Carnegie Interest Inventory
- Mental Measurements Yearbook (1939)- 15 macam tes minat
- Perkembangannya, yang banyak digunakan saat ini : SVIB (Strong Vocational Interest Blank) / Strong Campbell Interest Blank-
- Kuder Preference Survey - Sejak 1939

Penerapan Tes Minat

- Pada awalnya, digunakan pada 4 bidang terapan , yakni :
- konseling karir bagi siswa sekolah lanjutan
- konseling pekerjaan bagi karyawan
- penjurusan siswa / mahasiswa
- perencanaan pendidikan dan pelatihan

1. **Konseling Karir**

- Dapat digunakan baik bagi siswa baru maupun siswa yang akan lulus
- Manfaat tes minat : memberikan gambaran mengenai bidang pekerjaan secara umum, kemudian memberikan gambaran spesifik pekerjaan yang dapat dijadikan alternatif pilihan pekerjaan bagi siswa di masa depan (agar siswa lebih fokus dalam mengejar cita-cita yang sesuai minatnya)

2. **Konseling Pekerjaan**

- Mengecek kesesuaian antara pekerjaan yang dijalani dengan minat yang disukai (bisa jadi tidak sesuai)
- Digunakan ketika ada indikasi burnout
- Berfungsi sebagai proses evaluasi pekerjaan
- Efisiensi kinerja
- Untuk meningkatkan kepuasan kerja karyawan

3. Perencanaan Pendidikan

- Sebagai media informasi bagi siswa
- Diharapkan siswa akan termotivasi sehingga prestasi belajar mereka dapat meningkat
- Pengenalan pekerjaan sejak dini pada siswa

4. Penjurusan Siswa

- Penempatan siswa pada jurusan yang tersedia
- Setelah dilakukan tes inteligensi dan tes bakat sebelumnya
- Tes minat yang digunakan tergantung dari keluasan jurusan / program studi
- Jika jurusan sedikit, digunakan tes minat yang lebih spesifik sesuai dengan jurusan, misalnya pada siswa SMK

SVIB

Strong Vocational Interest Blank

SCII

Strong-Campbell Interest Survey

KOIS

Kuder Occupational Interest Survey

Ragam Tes Minat

SVIB

(STRONG VOCATIONAL INTEREST BLANK)

- Tahun 1966 terdiri dari 399 item yang mengukur 55 minat pekerjaan pada Pria
- Bentuk lain mengukur 32 minat pekerjaan pada wanita
- Reliabilitas genap-gasal dan test-retest berkisar dari 0.8 hingga 0.9
- Test-retest jangka panjang 0.6
- Prediktor yang sesuai adalah kepuasan kerja
- Minat pada individu diketahui dapat bertahan hingga 22 tahun.
- Pola minat sudah jelas terbentuk pada usia 17 tahun.
- Misalnya pada mahasiswa kedokteran (hasil dari sebuah studi yang dilakukan di Stanford)

SCII

(STRONG-CAMPBELL INTEREST SURVEY)

- Dibuat untuk mengatasi kelemahan SVIB
- Bentuk pria dan wanita disatukan
- Studi komprehensif terhadap 437 jenis pekerjaan
- Penyatuan dari teori Holland
- 6 faktor kepribadian yang terkait dengan minat, yakni :
 - Realistis
 - Investigatif
 - Artistik
 - Sosial
 - Enterprising
 - Konvensional

KOIS

(KUDER OCCUPATIONAL INTEREST SURVEY)

- Merupakan pengembangan dari Kuder Preference Survey yang diterbitkan pertama kali pada tahun 1939
- Subjek memilih 3 alternatif aktivitas, yakni : Dari yang paling disukai hingga paling tidak disukai
- KOIS menghasilkan skor pada kelompok pekerjaan yang spesifik
- KOIS mengandung 126 kelompok pekerjaan yang spesifik yang berasal dari 48 program studi di perguruan tinggi.
- KOIS menekankan pekerjaan non-tradisional pada pria dan wanita, seperti arsitek pada wanita dan produser tv bagi pria
- Reliabilitas tes-retest jangka pendek berkisar antara 0.8-0.95

MVII

(MINNESOTA VOCATIONAL INTEREST INVENTORY)

- Berdasar pada 9 minat dasar seperti SVIB, termasuk mekanik, elektronik, dan pelayanan makanan (catering)

CAI

(CAREER ASSESSMENT INVENTORY)

- Serupa dengan SCII, terdapat 6 pekerjaan



Tes Minat

Untuk Individu Berkebutuhan Khusus



GEIST PICTURE INTEREST INVENTORY

Geist Picture Interest Inventory

- Pada awalnya merupakan upaya untuk memberikan tes minat pada individu yang mengalami kesulitan membaca
- Validitas dan reliabilitas yang lebih tinggi dibandingkan dengan tes minat verbal
- Mengukur 11 minat pada laki-laki dan 12 minat perempuan
- Bidang minat tersebut adalah : persuasif, klerikal, mekanikal, musikal, saintifik, outdoor, sastra, komputasi, artistik, pelayanan sosial, drama dan personal services (hanya untuk perempuan)

Referensi :

Himpunan Psikologi Indonesia (Himpsi) Wilayah DIY.
(1998). *Pelatihan Psikodiagnostika*. Yogyakarta :
Himpunan Psikologi Indonesia